

ABSTRACT

Unsafe action is individual activities that deviates from the existed rules or/ and procedures that can endangered themselves and others. Based on the previous researches, it is known that 85%-88% of accidents are caused by unsafe action, therefore preventive measure needs to be taken to decrease the number of accidents. This study aims to analyze factors associated with unsafe action of welding workers at Warship Division PT PAL Indonesia (Persero).

This was a descriptive observational study with a cross sectional design. The sample in this study was a total population of welding workers of 51 workers. The variables studied included lack of control (OSH training, supervision, OSH policy, SOP, PPE supplies and compliance to standart), personal factors (knowledge) and unsafe action. Data were obtained from questionnaire and observation sheet. Data analysis was performed using spearman relationship test.

The results of the study showed that the majority of welding workers performed unsafe action in low category. The type of unsafe action most worker performed were not using PPE completely. OSH training has a strong relationship with knowledge. Supervision, SOP, compliance to standart has a moderate relationship with knowledge. Knowledge has a moderate relationship with unsafe action.

As a response to the results of the study, company is suggested to regularly perform OSH training particularly about the benefit and advantages of using PPE as well as how to work ergonomically, improving supervision particularly about compliance of PPE usage, socializing OSH policy to workers, giving workers acknowledgment and reward for practicing safe-behavior.

Keywords: unsafe action, lack of control, welding worker, knowledge

ABSTRAK

Unsafe action merupakan tindakan seseorang yang menyimpang dari aturan atau/ dan prosedur yang ada sehingga dapat menimbulkan bahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa 85-88% kecelakaan disebabkan oleh *unsafe action*, sehingga upaya preventif perlu dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja pengelasan divisi kapal perang PT PAL Indonesia (Persero).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancang bangun *cross sectional*. Sampel diambil dari total populasi pekerja pengelasan sebanyak 51 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah *lack of control* (pelatihan K3, pengawasan, kebijakan K3, penyediaan APD, SOP dan kepatuhan pada standar), *personal factors* (pengetahuan) dan *unsafe action*. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan uji statistik *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pekerja pengelasan melakukan *unsafe action* rendah. Jenis *unsafe action* yang mayoritas dilakukan pekerja adalah tidak menggunakan APD dengan lengkap. Pelatihan K3 memiliki hubungan yang kuat dengan pengetahuan. Pengawasan, SOP dan kepatuhan pada standar memiliki hubungan yang sedang dengan pengetahuan. Pengetahuan memiliki hubungan yang sedang dengan *unsafe action*.

Saran yang bisa diberikan antara lain melaksanakan pelatihan K3 secara teratur terutama terkait manfaat dan pentingnya penggunaan APD serta sikap dan cara kerja yang ergonomis, meningkatkan pengawasan di tempat kerja terutama terkait kepatuhan dalam penggunaan APD, sosialisasi kebijakan K3 kepada pekerja, memberikan pengakuan dan penghargaan pada pekerja yang berperilaku aman.

Kata kunci: *unsafe action*, *lack of control*, pekerja pengelasan, pengetahuan